

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL INVESTASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

Ian Rafi Khafabi^{1*}, Hestin Sri Widiawati², Sugeng³

^{1,2,3)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kec. Majoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
iankhafabi07@gmail.com*

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 24/6/2025

Tanggal Revisi : 2/7/2025

Tanggal Diterima : 7/7/2025

Abstract

This study examines the influence of investment knowledge, investment capital, and risk perception on the investment interest of students in the capital market, focusing on 2021 batch students from the Faculty of Economics and Business at Universitas Nusantara PGRI Kediri. Using a quantitative approach with causal design, data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents. The analysis employed classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing using IBM SPSS version 25. The results indicate that investment knowledge, investment capital, and risk perception significantly and positively affect students' investment interest. Risk perception had the strongest impact ($\beta = 0.585$), followed by investment capital ($\beta = 0.228$) and investment knowledge ($\beta = 0.218$). The coefficient of determination (R^2) was 0.948, showing that these three variables explain 94.8% of the variance in investment interest. The findings highlight the importance of understanding these factors to enhance student participation in the capital market.

Keywords: *Investment Knowledge, Investment Capital, Risk Perception, Investment Interest, Capital Market*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, dengan studi kasus pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pendekatan kuantitatif dengan desain kausal digunakan, dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 100 responden. Analisis data meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Persepsi risiko memiliki pengaruh terbesar ($\beta = 0.585$), diikuti modal investasi ($\beta = 0.228$) dan pengetahuan investasi ($\beta = 0.218$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,948 menunjukkan bahwa ketiga variabel ini menjelaskan 94,8% variasi minat investasi. Temuan ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa di pasar modal.

Kata Kunci: *Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko, Minat Investasi, Pasar Modal*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan, dengan jumlah investor meningkat 86,2% pada periode 2021–2024[1]. Namun, partisipasi mahasiswa sebagai calon investor potensial masih rendah, hanya 23,98% dari total investor[2]. Fenomena ini menarik untuk diteliti mengingat mahasiswa memiliki jangka waktu investasi panjang dan akses edukasi melalui Galeri Investasi BEI di kampus[3], seperti di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Namun, minimnya transaksi aktif mahasiswa meski telah membuka akun efek menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan praktik investasi[4]. Kontribusi masyarakat investor melalui instrumen pasar modal menjadikan harapan bersama dalam memberikan sumbangan ekonomi nasional, karena investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat[5]. Banyak mahasiswa yang telah mencoba berinvestasi di pasar modal, namun beberapa di antaranya mengalami kegagalan. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala, seperti minimnya pemahaman tentang cara berinvestasi dan kurangnya kesadaran terhadap risiko yang mungkin dihadapi. Beberapa juga percaya bahwa investasi memerlukan pengetahuan khusus dan modal besar, sehingga banyak mahasiswa tidak merasa tertarik untuk terlibat dalam pasar modal[6].

Minat Investasi merupakan ketika seseorang merasa tertarik dan tertarik pada sesuatu tanpa arahan[7]. Jika seseorang memiliki minat dalam investasi, mereka cenderung mengikuti perkembangan investasi secara teratur dengan rasa senang, karena minat tersebut muncul dari motivasi internal mereka sendiri dan bukan dipaksa oleh faktor eksternal[5]. Salah satu faktor yang memengaruhi minat investasi adalah pengetahuan

investasi. Peneliti terdahulu menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi[8]. Dalam konteks investasi pengetahuan ini merupakan informasi tentang cara memanfaatkan sumber daya atau dana tertentu untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Sumber informasi ini dapat berasal dari pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur saat ini dan telah diserap oleh ingatan manusia[6]. Selain itu, modal investasi adalah isu yang penting dan memengaruhi minat investasi mengingat penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian, yang mayoritas belum memiliki penghasilan tetap. Modal investasi yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk kepada jumlah minimal yang harus diinvestasikan, yang merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum memutuskan untuk berinvestasi[9]. Peneliti terdahulu menyatakan bahwa modal minimum berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi[10].

Faktor lainnya yang memengaruhi Minat Investasi yaitu persepsi risiko. Persepsi risiko merupakan ketidakpastian yang dirasakan oleh konsumen (investor) saat mereka tidak dapat memprediksi dampak dari keputusan pembelian atau investasi, yang tercermin dalam perubahan perilaku mereka[11]. Persepsi risiko mencakup penilaian terhadap kemungkinan bahaya, kerugian, atau konsekuensi yang tidak diinginkan yang dapat memengaruhi keputusan dan perilaku seseorang[12]. Dengan demikian, persepsi risiko merupakan proses yang kompleks di mana faktor-faktor sosial dan individual berinteraksi untuk membentuk pandangan seseorang terhadap risiko[13]. Selain itu, persepsi dianggap sebagai faktor yang sangat penting dalam investasi karena memengaruhi bagaimana seseorang berupaya mengurangi risiko dan memaksimalkan keuntungan saat membuat keputusan investasi[14].

Meskipun demikian, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengeksplorasi pengaruh ketiga variabel independen (pengaruh pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko) terhadap variabel dependen (minat investasi) secara simultan dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2021. Riset ini menggabungkan ketiga variabel dalam satu model. Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut, penelitian ini berfokus untuk meneliti pengaruh pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan mengenai perilaku investasi di kalangan generasi muda khususnya mahasiswa.

METODE

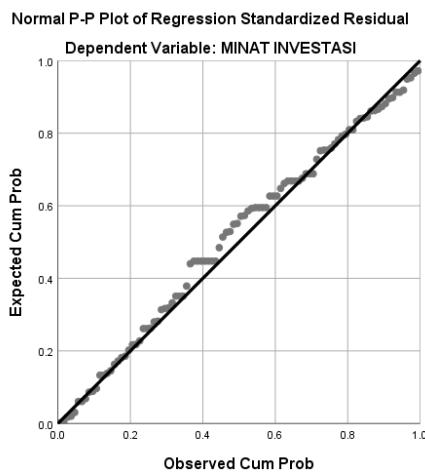
Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain kausal untuk menguji pengaruh variabel independen Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, dan Persepsi Risiko terhadap variabel dependen Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berdasarkan pada pandangan positif, metode ini diterapkan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan informasi menggunakan alat penelitian serta analisis data yang berfokus pada angka atau statistic, guna menguji hipotesis yang telah ditentukan[15]. Penelitian kausal merupakan jenis riset bertujuan untuk menguji dan menunjukkan adanya keterkaitan sebab dan akibat antara variabel-variabel yang sedang diteliti[15]

Pendekatan kuantitas menggunakan rumus dan tes statistik untuk menghitung data yang diperoleh[16]. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 100 responden Mahasiswa FEB Universitas Nusantara PGRI 2021 Kediri yang sudah mengikuti mata kuliah Akuntansi dan Pasar Modal. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan rumus Slovin untuk populasi yang diketahui jumlah pastinya. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner format formulir *google form* yang disebarluaskan kepada Mahasiswa FEB Universitas Nusantara PGRI 2021 Kediri, menerapkan skala Likert 1-5 untuk menilai pandangan para responden.

Proses analisis data dilakukan dengan menguji asumsi-asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), pengujian linearitas, koefisien determinasi (R^2), serta menerapkan analisis regresi linier berganda guna mengevaluasi pengaruh secara parsial maupun simultan. Hasil dari analisis ini diproses menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25 untuk menjamin akurasi dan validitas hasil temuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plots

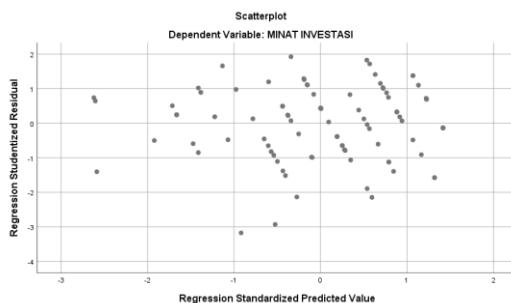
Sumber: data primer diolah, 2025

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah model regresi tersebut valid. Untuk mengevaluasi normalitas residual, grafik histogram yang memperlihatkan perbandingan antara data yang diamati dan distribusi mendekati normal. Namun, menurut histogram, temuan ini bisa sangat menyesatkan, terutama jika ukuran sampel yang digunakan sedikit. Sebuah metode yang akurat adalah dengan menggunakan normal probability plot, yang membandingkan distribusi kumulatif data dengan distribusi normal. Apabila data residual mengikuti pola normal, maka grafik tersebut akan memperlihatkan satu garis diagonal, dan titik-titik yang mewakili data akan berada di sepanjang garis tersebut. Berdasarkan analisis yang dilakukan, titik-titik yang tersebar mengikuti diagonal menunjukkan respons dari para responden. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas dapat diterima.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam model regresi, tidak ditemukan masalah diantara variabel independen. Hasil pengujian untuk nilai tolerance dapat dilihat pada tabel 1, Pengetahuan Investasi sebesar 0,569, Modal Investasi sebesar 0,306, dan Persepsi Risiko sebesar 0,285. Sedangkan nilai VIF Pengetahuan Investasi 1,758, Modal Investasi 3.268, dan Persepsi Risiko 3.510. Karena semua nilai Tolerance tersebut melebihi 0,10, dan VIF kurang dari 10 maka hasil regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber: data primer diolah, 2025

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan varian pada residual untuk setiap pengamatan dalam model regresi. Apabila tidak ada pola yang mencolok dan titik-titik berada di atas serta di bawah nilai 0 pada sumbu Y, maka p-value akan lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa model

regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas dan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Dari grafik scatterplot yang ditampilkan, terlihat bahwa titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada isu terkait heterokedastisitas.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk memastikan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen bersifat linier. Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai signifikansi untuk Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, dan Persepsi Risiko menunjukkan angka $0,001 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara setiap variabel bebas dengan Kepuasan Pelanggan dan model yang dipakai dalam penelitian ini dianggap sah serta dapat dipercaya.

Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-0.943	0.815		-1.157	0.250		
PENGETAHUAN INVESTASI	0.218	0.027	0.240	7.937	0.000	0.569	1.758
MODAL INVESTASI	0.228	0.040	0.233	5.651	0.000	0.306	3.268
PERSEPSI RISIKO	0.585	0.042	0.597	13.955	0.000	0.285	3.510

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar -0.943 dan untuk Pengetahuan Investasi (nilai β) sebesar 0.218 sementara Modal Investasi (nilai β) sebesar 0.228 serta Persepsi Risiko (nilai β) sebesar 0.585 menunjukkan bahwa nilai konstanta Minat Investasi (Y) sebesar -0.943 yang menyatakan bahwa jika variabel X1, X2, X3 dianggap sama dengan 0 maka variabel Y (Minat Investasi) tidak berubah yaitu sebesar -0.943 atau sama seperti nilai sebelumnya. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0.218, X2 dan X3 dianggap besarnya sama dengan 0 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 poin nilai variabel X1 meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0.218 poin.

Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0.228, X1 dan X3 dianggap besarnya sama dengan 0 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 poin nilai variabel X2 meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0.228 poin. Koefisien regresi variabel X3 sebesar 0.585, X1 dan X2 dianggap besarnya sama dengan 0 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 poin nilai variabel X3 meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0.585 poin. Modal Investasi berkontribusi positif tetapi paling rendah di antara ketiga variabel. Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang paling besar dengan nilai sebesar 0.585.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	0.950	0.948	0.54491

Model Summary^b

-
- a. Predictors: (Constant), PERSEPSI RISIKO, PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL INVESTASI
 - b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI
-

Sumber: data primer diolah, 2025

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atas Adjusted R Square sebesar 0,948. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi adalah sebesar 95% dan sisanya sebesar 5% menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa di pasar modal dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil uji parsial (t) tersebut maka diperoleh hasil untuk variabel Pengetahuan Investasi diperoleh nilai T hitung sebesar (7,937) atau 7,937 Sedangkan nilai T tabel 1,984. Karena nilai T hitung $7,937 > T$ tabel 1,984 maka variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi, dan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima, artinya variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Berdasarkan hasil uji T pada tabel di atas, untuk variabel Modal Investasi diperoleh nilai T hitung sebesar (5,651) atau 5,651 Sedangkan nilai T tabel 1,984. Karena nilai T hitung $5,651 > T$ tabel 1,984 maka variabel Modal Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi, dan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima, artinya Modal Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Berdasarkan hasil uji T pada tabel di atas, untuk variabel Persepsi Risiko diperoleh nilai T hitung sebesar (13,955) atau 13,955 Sedangkan nilai T tabel 1,984. Karena nilai T hitung $13,955 > T$ tabel 1,984 maka variabel Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi, dan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima, artinya Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Uji F

Dasar pengambilan keputusan Uji f yaitu jika H_0 ditolak dan H_a diterima atau f hitung $> f$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini nilai F hitung sebesar $608,168 > F$ tabel yang ditetapkan 2,70. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh dari uji ini adalah $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, dan Persepsi Risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel independen variabel Pengetahuan Investasi dengan variabel dependen Minat Investasi menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji T variabel Pengetahuan Investasi dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai T hitung sebesar $7,937 > T$ tabel 1,984 maka variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid 19" yang ditulis oleh [8] yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan investasi (X1) dengan variabel minat investasi (Y) mahasiswa di pasar modal.

Berdasarkan data dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y), hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1) membantu individu dalam pengambilan keputusan yang tepat saat berinvestasi. Dengan pengetahuan yang memadai, seseorang dapat menghindari risiko yang mungkin terjadi saat berinvestasi.

Pengaruh Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel independen variabel modal investasi dengan variabel dependen minat investasi menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji T variabel modal investasi dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai T hitung sebesar $5,651 > T$ tabel 1,984 maka variabel modal investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal" yang ditulis oleh [13] yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal investasi (X_2) dengan variabel minat investasi (Y) mahasiswa di pasar modal.

Berdasarkan data dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal investasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y), hal ini menunjukkan bahwa modal investasi minimal seperti pembukaan rekening oleh PT. Phintraco sekuritas yang relatif terjangkau memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk memulai investasi, yang berarti berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel independen variabel persepsi risiko dengan variabel dependen minat investasi menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji T variabel persepsi risiko dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai T hitung sebesar $13,955 > T$ tabel 1,984 maka variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari)" yang ditulis oleh [4] yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel persepsi risiko (X_3) dengan variabel minat investasi (Y) mahasiswa di pasar modal.

Berdasarkan data dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y). Karena persepsi setiap individu terhadap risiko tidak sama, pemahaman seseorang terhadap risiko sangat penting, seseorang dengan pemahaman yang baik terhadap risiko dapat memahami tingkat risiko dan meminimalisir risiko dampak kerugian dari kegiatan investasi, serta mengetahui persepsi terhadap berbagai kemungkinan yang akan datang, hal ini berarti persepsi risiko yang baik dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara pengetahuan investasi, modal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dalam penelitian ini, peneliti mengintegrasikan tiga variabel utama yaitu pengetahuan investasi (X_1), modal investasi (X_2), dan persepsi risiko (X_3) dan menganalisis pengaruhnya secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Pendekatan ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal, yang belum pernah diteliti secara bersamaan dalam konteks ini.

Berdasarkan pengujian menggunakan uji f secara simultan dihasilkan Fhitung $608,168 > F$ tabel 2,70 maka H_0 diterima, dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ Jadi kesimpulannya yaitu pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.

Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa pengetahuan tentang investasi memungkinkan seseorang untuk memahami risiko serta potensi imbal hasil yang ada di pasar modal, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berinvestasi. Modal investasi berpengaruh karena seseorang akan lebih tertarik untuk berinvestasi jika modal atau biaya awal yang diperlukan terjangkau, karena dengan dana yang kecil memudahkan seseorang untuk berinvestasi tanpa harus mengeluarkan dana yang lebih besar, dan ada persepsi risiko yang dimana dengan memahami risiko-risiko yang ada dalam dunia investasi akan meningkatkan keberhasilan saat berinvestasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi, modal investasi, dan persepsi risiko secara signifikan memengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal, baik secara parsial maupun simultan. Hasil

analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persepsi risiko merupakan faktor yang paling dominan ($\beta=0,585$), diikuti oleh modal investasi ($\beta=0,228$), dan pengetahuan investasi ($\beta=0,218$). Temuan ini menjawab tujuan penelitian dengan mengonfirmasi bahwa ketiga variabel tersebut berperan krusial dalam membentuk minat investasi, sekaligus menegaskan kebaruan riset melalui integrasi ketiga faktor dalam satu model studi kasus mahasiswa FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri—sebuah pendekatan yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.

Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup perlunya kurikulum pendidikan investasi yang tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pemahaman manajemen risiko dan aksesibilitas modal, dorongan bagi institusi keuangan untuk menyediakan produk investasi dengan modal awal terjangkau bagi mahasiswa serta pentingnya peran Galeri Investasi BEI di kampus sebagai sarana simulasi praktik investasi. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur perilaku investor dengan menegaskan interaksi kompleks antara faktor kognitif (pengetahuan), finansial (modal), dan psikologis (persepsi risiko).

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel ke berbagai fakultas non-ekonomi guna menguji generalisasi temuan menambahkan variabel mediator seperti literasi digital atau pengaruh peer group serta menggunakan metode mixed-method untuk menggali motivasi investasi secara kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pengembangan pasar modal inklusif bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] KSEI. PRESS RELEASE KSEI. KseiCold 2024. <https://www.ksei.co.id/publication/press-releases> (accessed June 17, 2025).
- [2] KSEI. Data Statistik KSEI. KseiCold 2024. https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI.
- [3] Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois SP. Artikel 25. Die Satzung Des Völkerbundes 2021;2:255–7. <https://doi.org/10.1515/9783112372760-032>.
- [4] Rika AR, Syaiah. Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). J Akunt Dan Keuang 2022;7:2503–1635.
- [5] Widati S, Wulandari E, Putriliawati A. Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal. Semin Nas Pariwisata Dan Kewirausahaan 2022;1:483–91. <https://doi.org/10.36441/snkp.vol1.2022.78>.
- [6] Maghfirah Nur Fadilah, Nathasya Indriwan, Nur Khoirunnisa, Sri Mulyantini. Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millenial. Manajemen 2022;2:17–29. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.112>.
- [7] Halim M, Aspirandi RM, Pradana YWA. Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas. J Ris Bisnis Dan Investasi 2022;8:1–16.
- [8] Ramadani TR, Zahra S, Ginting D, Siburian RM. Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid 19. J Pendidik Tambusai 2022;6:1–7.
- [9] Saputra EZ. Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam. Univ Puter Batam 2021:1–48.
- [10] Anastasya Fauzianti, Retnosari. Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar. J Sinar Manaj 2022;9:26–35. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2323>.
- [11] Zelfia M, Pratiwi PY, Yanuarti I, Prihanto W, Adiningtyas S, Hakim L, et al. PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL INVESTASI AWAL, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNTUK BERINVESTASI DI IPOT (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry). vol. 83. 2022.
- [12] Linda Puspita Yani K, Sara IM, Erna Trisna Dewi AA. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa). J Ris Akunt Warmadewa 2020;1:37–45. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1838.37-45>.
- [13] Raflis R, Arlanti S. Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEB

- Universitas Dharma Andalas Angkatan 2019-2021). J Ekobis Dewantara 2023;1:260–7.
- [14] Lioera G, Susanto YK, Supriatna D. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Media Bisnis 2022;14:179–88. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>.
- [15] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2 2020:III–434.
- [16] Irfan Syahroni M. Prosedur Penelitian Kuantitatif. EJurnal Al Musthafa 2022;2:43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>.